BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Anggun Alfan Sejahtera, serta berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel Pengawasan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Anggun Alfan Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh kombinasi pengawasan kerja yang efektif, penerapan program K3 yang baik, dan motivasi kerja yang tinggi. Ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat dalam mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas kerja karyawan. Dengan adanya pengawasan yang baik, lingkungan kerja yang aman, dan motivasi kerja yang tinggi, karyawan dapat bekerja lebih optimal sehingga target perusahaan lebih mudah tercapai.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Pengawasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Anggun Alfan Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengawasan kerja yang diterapkan perusahaan, maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat. Pengawasan kerja yang baik mampu membantu karyawan bekerja lebih disiplin, terarah, serta sesuai dengan prosedur dan target kerja yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu, pengawasan kerja juga dapat meminimalkan kesalahan kerja dan meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pekerjaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Anggun Alfan Sejahtera. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan K3 yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih fokus dan optimal. Pada lingkungan kerja pertambangan yang memiliki risiko kecelakaan cukup tinggi, penerapan K3 menjadi faktor penting dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. Dengan menurunnya risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan kerja, maka produktivitas kerja karyawan dapat meningkat secara lebih efektif dan berkelanjutan.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Anggun Alfan Sejahtera. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja menjadi salah satu faktor penting yang mampu mendorong karyawan untuk bekerja lebih semangat, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung lebih aktif, memiliki komitmen kerja yang baik, serta berusaha mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan motivasi kerja akan berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ke depannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT. Anggun Alfan Sejahtera

   Perusahaan disarankan untuk lebih meningkatkan penerapan K3 secara menyeluruh dan berkelanjutan agar tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mampu mendukung peningkatan produktivitas kerja karyawan. Mengingat aktivitas pertambangan pasir memiliki tingkat risiko kerja yang cukup tinggi, perusahaan perlu memberikan perhatian lebih terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan selama proses operasional berlangsung.

   Perusahaan diharapkan dapat memperketat pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti helm, masker, sepatu keselamatan, dan perlengkapan kerja lainnya agar seluruh karyawan selalu

mematuhi standar keselamatan kerja yang telah ditetapkan. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan pengecekan rutin terhadap kondisi alat kerja, kendaraan operasional, dan lingkungan kerja untuk mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja maupun gangguan kesehatan akibat aktivitas pertambangan.

Selain pengawasan, perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai pentingnya keselamatan kerja melalui pelatihan K3, briefing sebelum bekerja, serta sosialisasi prosedur keselamatan secara berkala. Upaya tersebut penting agar karyawan tidak hanya memahami aturan keselamatan kerja, tetapi juga mampu menerapkannya dengan baik dalam aktivitas sehari-hari. Dengan penerapan K3 yang lebih optimal, diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih aman, tenang, dan nyaman sehingga dapat meningkatkan semangat serta produktivitas kerja secara maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengaruh Pengawasan kerja, Kesehatan Keselamatan kerja (K3) dan Motivasi kerja masih belum sepenuhnya menjelaskan keseluruhan faktor yang mempengaruhi Produktivitas kerja. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik serupa, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Produktivitas kerja, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.
   b. Dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat menjadi lebih luas, mendalam, dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja.